

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dengan melakukan wawancara kepada Ulama di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kemudian menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai literasi ulama di Kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai Perbankan Syariah dan Keuangan Syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi *object* penyelidikan yang hasil temuannya berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman. (Sonny Leksono, 2013, hlm. 181)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di majelis majelis, rumah atau tempat pengajian Ulama yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini karena di wilayah kecamatan ini banyak terdapat ulama-ulama yang *masyhur* yang mempunyai mejlis rutin, seperti K.H.

Qomarudin (Guru Busu) di daerah kelayan, K.H. Ilham Humaidi (Guru Ilham) di pemurus dalam, K.H. Saifuddin Zuhri (Guru Banjar Indah), K.H. Ahmad Qurthubi di Kelayan dalam, dan ulama-ulama lainnya.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah Ulama-ulama di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Adapun kriteria ulama yang peneliti pilih dalam penelitian ini sebagaimana sudah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai ulama, yaitu:

- a. Mereka yang ahli atau mempunyai kelebihan dalam bidang ilmu dalam agama Islam, seperti ahli dalam tafsir, ilmu hadist, ilmu kalam, bahasa Arab dan paramasastranya seperti saraf, nahwu, balaghah dan sebagainya. (Muhtarom, 2005, hlm. 12)
- b. Berperan dalam pendidikan umat atau berdakwah.
- c. Ahli *dzikir* (mengingatn kepada Allah) dan ibadahnya baik, sebagaimana penjelasan Habib Lutfi bin Yahya Pekalongan.

Adapun Ulama-ulamanya yaitu: K.H. Ahmad Qomaruddin (Guru Busu), K.H. Ilham Humaidi, K.H. Ahmad Qurthubi. Mereka semua ini telah memenuhi kriteria yang peneliti sebutkan sebelumnya, dengan fakta pendidikan yang dilalui, mempunyai majelis yang banyak di hadiri umat sebagai tempat dakwah, dan

majelis mereka tersebut selalu biasa melantunkan *dzikir* kepada Allah Swt. Adapun secara rinci dijelaskan lebih lanjut pada bab berikutnya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek dari penelitian ini adalah mengenai literasi ulama di Kecamatan Selatan Banjarmasin mengenai perbankan dan keuangan syariah. Adapun indikator literasi yang peneliti tentukan dalam penelitian ini dengan bersandar pada teori Chen dan Volpe (1998) yang peneliti jelaskan pada bab sebelumnya mengenai literasi keuangan syariah, yaitu:

- a. Pengetahuan keuangan umum meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. Simpan dan pinjam meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c. Asuransi meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. Investasi meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Identitas informan, meliputi nama, umur, dan nama majelis .
 - b. Mengenai literasi ulama di Kecamatan Selatan Banjarmasin mengenai perbankan dan keuangan syariah

c. Profil majelis ulama-ulama di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data adalah informan. Informan adalah merujuk pada pelaku ekonomi yang diteliti dengan mindset untuk mendapatkan kedalaman informasi (Sonny Leksono, 2013, hlm. 317).

Informan merupakan narasumber yang dipilih peneliti dalam penelitiannya. Narasumber yang dipilih haruslah menguasai persoalan yang ditanyakan oleh peneliti. Biasanya informan merupakan seseorang yang ahli dalam bidang yang ditanyakan. Informan yang menjadi dalam penelitian ini adalah Ulama- ulama di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk menggali (mengumpulkan) data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. “Interview/wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan.” (Subagyo, 2004. hlm. 39).
2. “Observasi, adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Data dapat dikumpulkan ketika peristiwa terjadi dan dapat meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang dilakukan dalam dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai faktor-faktor

yang mempengaruhi minat (subjek), benda atau kejadian (obyek) dari pada metode wawancara.” (Purhantara, 2010. hlm. 87).

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan (Suharso, 2009). Kemudian peneliti melakukan penyeleksian terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Klasifikasi*, yaitu mengelompokkan data ke dalam kelompok sesuai dengan jenisnya menurut permasalahan yang akan diteliti sehingga mudah dipahami.
3. *Deskripsi*, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi. Deskripsi dalam keilmuan diperlukan agar peneliti tidak melupakan pengalamannya dan agar pengalaman tersebut dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain, sehingga mudah untuk dilakukan pemeriksaan dan kontrol terhadap deskripsi tersebut.

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara *kualitatif* dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian yang digali di lapangan dengan informan dan berbagai data pendukung lainnya berdasarkan norma-norma atau aturan yang berlaku dalam ekonomi Islam mengenai literasi ulama di Kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai Perbankan dan Keuangan Syariah.

H. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Miles dan Huberman (Sugiono, 2016: 246) aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dari data-data yang akan dikumpulkan kemudian diamati secara deskriptif. Usai melakukan pengamatan, peneliti akan merangkum hasil yang tengah didapat sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiono juga menjelaskan (Sugiono, 2016: 246) aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hal-hal pokok dan membuang data yang tidak diperlukan. Dalam penerapannya, peneliti akan mencatat dan mengumpulkan data-data di lapangan kemudian menyeleksi agar lebih fokus dan valid.

2. Display data (*data display*)

Display data merupakan kegiatan yang akan dilakukan peneliti usai mendapatkan data valid dari *data reduction* dengan cara menyajikan data secara terorganisasi dan tersusun sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti selanjutnya ialah *verification* atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dari data yang akan dikumpulkan oleh peneliti nanti dibuat kesimpulan berupa kalimat-kalimat yang sebelumnya sudah terkumpul dalam pembahasan.

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis lebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, hasilnya dituangkan dalam operasional penelitian yang berjudul “Literasi ulama di Kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai perbankan dan keuangan syariah”.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan (Pengumpulan Data)

Peneliti dalam tahapan ini melakukan wawancara kepada Ulama di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.